

DAFTAR PUSTAKA

1. Amin, N.A. dan M. Julia, Faktor Sosiodemografi Dan Tinggi Badan Orang Tua Serta Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-23 Bulan. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal Of Nutrition And Dietetics)*, 2016. 2(3): Hal. 170-177.
2. Loya, R.R.P. dan N. Nuryanto, Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Stunting Usia 6–12 Bulan Di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. 2017, Diponegoro University.
3. Almatsier, S., S. Soetardjo, dan M. Soekatri, *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. 2019.
4. Sulistianingsih, A. dan D.A. Madi Yanti, Kurangnya Asupan Makan Sebagai Penyebab Kejadian Balita Pendek (Stunting). *Jurnal Dunia Kesehatan*, 2016. 5(1): Hal. 77123.
5. Sudiman, H., *Stunting Atau Pendek: Awal Perubahan Patologis Atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi Yang Berkepanjangan Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 2008. 18(1).
6. Depkes RI. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Depkes RI, 2013.
7. Niga, D.M. dan W. Purnomo, Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, dan Kebersihan Anak dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, 2017. 3(2): Hal. 151-155.
8. Agho, K.E. Prevalence And Risk Factors For Stunting And Severe Stunting Among Under-Fives In North Maluku Province Of Indonesia. *Bmc Pediatrics*, 2009. 9(1): Hal. 64.
9. Rudert, C., *Malnutrition In Asia*. Vientiane: Unicef East Asia Pacific, 2014. 4.
10. Riskesdas, *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2013*, B.D. Ri, Editor. 2013: Jakarta.
11. Dinkes, *Laporan Penjarangan Per Kab/Kota Tahun 2015*, D.K.P. Sumbar, Editor. 2015: Padang.

12. Dinas Kesehatan Kota, Profil Kesehatan Tahun 2019, Editor. 2019: Padang.
13. Dinas Kesehatan Kota, Profil Kesehatan Tahun 2018, Editor. 2018: Padang.
14. Maywita, E., Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di Kelurahan Kampung Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/Bb Medan*, 2018. 3(1): Hal. 56-65.
15. Nasikhah, R. dan A. Margawati, Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24–36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur. 2012, Universitas Diponegoro.
16. Hoffman, D.J. Why Are Nutritionally Stunted Children At Increased Risk Of Obesity. *Studies Of Metabolic Rate And Fat Oxidation In Shantytown Children From Sao Paulo, Brazil. The American Journal Of Clinical Nutrition*, 2000. 72(3): Hal. 702-707.
17. Nutrition, I.C., *The Achievable Imperative For Global Progress*. New York, Ny: Unicef, 2013.
18. Picauly, I. dan S.M. Toy, Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 2013. 8(1): Hal. 55-62.
19. Zottarelli, L.K., T.S. Sunil, dan S. Rajaram, Influence Of Parental And Socioeconomic Factors On Stunting In Children Under 5 Years In Egypt. *Emhj-Eastern Mediterranean Health Journal*, 13 (6), 1330-1342, 2007.
20. Sumarmi, S., *Maternal Short Stature And Neonatal Stunting: An Inter-Generational Cycle Of Malnutrition*. 2016.
21. Chang, S.M., Early Childhood Stunting And Later Fine Motor Abilities. *Developmental Medicine & Child Neurology*, 2010. 52(9): Hal. 831-836.
22. Bishwakarma, R., *Spatial Inequality In Child Nutrition In Nepal: Implications Of Regional Context And Individual/Household Composition*. 2011.

23. Rahayu, A. dan L. Khairiyati, Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan. *Nutrition And Food Research*, 2014. 37(2): Hal. 129-136.
24. Notoatmodjo, S., Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2012: Hal. 45-62.
25. Nabuasa, C.D., M. Juffrie, dan E. Huriyati, Riwayat Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak 24–59 Bulan Di Biboki Utara, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal Of Nutrition And Dietetics)*, 2016. 1(3): Hal. 151-163.
26. Indonesia, P.A.G., Stop Stunting Dengan Konseling Gizi. 2018: Penebar Plus+.
27. Aryu, C., Buku Epidemiologi Stunting. 2020, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
28. Teja, M., Stunting Balita Indonesia Dan Penanggulangannya. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XI (November), 2019: Hal. 13-18.
29. Yuliana, W. Darurat Stunting Dengan Melibatkan Keluarga. 2019: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
30. Kemenkes RI., Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Penilaian Gizi Anak. Jakarta, Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu dan Anak, 2011.
31. Kemenkes RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. 2017, Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Ditjen Kesehatan Masyarakat.
32. Aridiyah, F.O., N. Rohmawati, dan M. Ririanty, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting On Toddlers In Rural And Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 2015. 3(1): Hal. 163-170.
33. Anugraheni, H.S. dan M.I. Kartasurya, Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. 2012, Universitas Diponegoro.

34. Hagos, S.. Spatial Heterogeneity And Risk Factors For Stunting Among Children Under Age Five In Ethiopia: A Bayesian Geo-Statistical Model. *Plos One*, 2017. 12(2): Hal. E0170785.
35. Welasasih, B.D. dan R.B. Wirjatmadi, Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 2012. 8(3): Hal. 99-104.
36. Setiawan, E., R. Machmud, dan M. Masrul, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2018. 7(2): Hal. 275-284.
37. Dwiwardani, R.L., Analisis Faktor Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting Berdasarkan Teori Transcultural Nursing. 2018, Universitas Airlangga.
38. Candra, A., N. Puruhita, dan J. Susanto, Risk Factors Of Stunting Among 1-2 Years Old Children In Semarang City. *Media Medika Indonesiana*, 2011. 45(3): Hal. 206-212.
39. Vilcins, D., P.D. Sly, dan P. Jagals, Environmental Risk Factors Associated With Child Stunting: A Systematic Review Of The Literature. *Annals Of Global Health*, 2018. 84(4): Hal. 551.
40. Soetjningsih, D., *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Egc, 2013.
41. Husna, M., S. Santoso, dan S. Tyastuti, Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta Tahun 2016. 2017, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
42. Supriasa Idn, B.B., Ibnu F, *Anthropometri Gizi*. 2002, Jakarta: Egc.
43. Adriana, D., *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak*. 2011.
44. Hasan R. *Ilmu Kesehatan Anak*. 2007, Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UI.
45. Alderman, H. dan M. Shekar, *Nutrition, Food Security And Health*. Nelson Textbook Of Pediatrics. 19th Ed. Philadelphia, Pa: Elsevier Saunders, 2011: Hal. 170-3.

46. Maqbool, A., I.E. Olsen, dan V. Stallings, Clinical Assessment Of Nutritional Status. Nutrition In Pediatrics. 4th Ed. Canada: Bc Decker Inc, 2008: Hal. 5-13.
47. Syahatah, H., Ekonomi Rumah Tangga Muslim. 1998, Jakarta: Gema Insani Press.
48. Samuelson, P.A., Mikro Ekonomi. 1992, Jakarta: Erlangga.
49. Gilarso, T., Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. 2004, Yogyakarta: Kanisius.
50. Reksoprayitno, S., Ekonomi Makro. 2009, Ugm: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (Bpfe).
51. Handayani, D.S. Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak Dengan Orang Tua Bekerja. Jurnal Keperawatan Indonesia, 2017. 20(1): Hal. 48-55.
52. Rakhmawati, I., Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak. Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2015. 6(1): Hal. 1-18.
53. More, J., Gizi Bayi, Anak Dan Remaja. Yogyakarta. Pustaka Belajar, 2014.
54. Santrock, J.W., Masa Perkembangan Anak Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
55. Putra, Y.D., Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Juking Pajang Wilayah Kerja Puskesmas Puruk Cahu Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2020. 2020, Universitas Islam Kalimantan.
56. Rusilanti, M.D. dan Y. Yulianti, Gizi Dan Kesehatan Anak Prasekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
57. Mardalena, I., Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan. 2017.
58. Sandra, F., A. Syafiq, dan A. Veratamala, Gizi Anak Dan Remaja. Raja Grafindo Persada, 2017.
59. Fitriahadi, E., Hubungan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2018. 14(1): Hal. 15-24.
60. Ratu, N.C., M.I. Punuh, dan N.S. Malonda, Hubungan Tinggi Badan Orangtua dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. Kesmas, 2018. 7(4).

61. Chifdillah, N.A., K.D. Utami, dan R. Ratnawati, Tinggi Ibu Sebagai Determinan Stunting Pada Balita Di Kalimantan Timur. *MMJ (Mahakam Midwifery Journal)*, 2019. 4(1): Hal. 337-347.
62. Illahi, R.K., Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 2017. 3(1): Hal. 1-7.
63. Widyaningsih, N.N., K. Kusnandar, dan S. Anantanyu, Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal Of Nutrition)*, 2018. 7(1): Hal. 22-29.
64. Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia. 2018, Buletin Jendela.
65. Rahmawati, L.A., F.R. Hardy, dan A. Anggraeni, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stunting Sangat Pendek dan Pendek Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Sawah Besar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 2020. 12(2): Hal. 68-78.
66. Arsita, E.D., Hubungan Pola Asuh Makan Pada Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 36-59 Bulan Di Desa Kramat Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. 2018.
67. Rr Dewi Ngaisyah, S., Hubungan Tinggi Badan Orang Tua dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 2016. 3(1): Hal. 49-57.
68. Mamabolo, R.L. Prevalence And Determinants Of Stunting And Overweight In 3-Year-Old Black South African Children Residing In The Central Region Of Limpopo Province, South Africa. *Public Health Nutrition*, 2005. 8(5): Hal. 501-508.
69. Soetjningsih, Tumbuh Kembang Anak. Jakarta. Egc, 1995.
70. Syafiq, A., Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2007, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
71. Alisjahbana, A. Permasalahan dan Penanganan Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia. Makalah Seminar Dan Lokakarya Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. UPI, Bandung. 2003.

72. Asrianti, T., N. Afiah, dan D. Mulyana, Tingkat Pendapatan, Metode Pengasuhan, Riwayat Penyakit Infeksi dan Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Kota Samarinda. 2019.
73. Hapsari, W., B. Ichsan, dan M. Med, Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, dan Tingkat Pendidikan Ayah dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-59 Bulan. 2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
74. Ambarwati, A., Y. Satriyandari, dan E. Fitriyanti, Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman. 2019.
75. Anindita, P., Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc Dengan Stunting (Pendek) Pada Balita Usia 6-35 Bulan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2012. 1(2): Hal. 18764.
76. Noviana, U. dan H. Ekawati. Analisis Faktor Berat Badan Lahir, Status Ekonomi Sosial, Tinggi Badan Ibu dan Pola Asuh Makan dengan Kejadian Stunting. Dalam Seminar Nasional: Pertemuan Ilmiah Tahunan Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta. 2019.
77. Anggono, L.R. dan A. Nurrahima, Hubungan Pola Asuh Makan dengan Status Gizi Anak Balita Dari Ibu Pengrajin Bambu Di Desa Kebonsari Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 2015. 3(1): Hal. 1-6.

